

**DAMPAK PRESTASI MUSABAQAH  
TILAWATIL QUR'AN (MTQ) TERHADAP  
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SANTRI MUQ PIDIE**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**SUHA AZZAHRA**

**NIM. 200303121**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Suha Azzahra

NIM : 200303121

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang menyatakan,



**Suha Azzahra**  
NIM. 200303121

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh :


**SUHA AZZAHRA**


Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
NIM: 200303121

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag

  
Nurullah, S.TH., MA

**NIP.197202101997031997031002**

**NIP. 198104182006042004**

**A R - R A N I R Y**

**SKRIPSI**


Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir

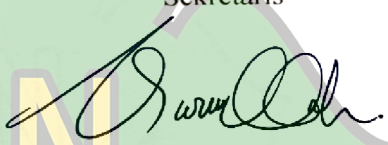
Pada Hari / Tanggal : Selasa / 14 Januari 2025  
14 Rajab 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua


Sekretaris


  
Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag  
NIP.197202101997031002

  
Nurullah, S.TH., MA  
NIP. 198104182006042004

Anggota I

Anggota II

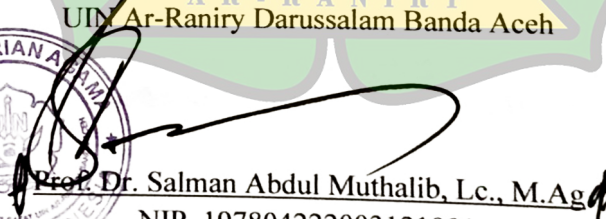
  
Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D  
NIP. 197701212007101000

  
Nofal Liata, M.Si  
NIP. 198410282019031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama/Nim : Suha Azzahra/200303121  
Judul Skripsi : Dampak Prestasi Musabaqah Tilawatil (MTQ) terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri MUQ Pidie  
Tebal Skripsi : 60 halaman  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Nurullah, S.TH., MA

MTQ bertujuan untuk menyiarkan agama Islam, meningkatkan ketakwaan kepada Allah melalui Al-Qur'an, sehingga hikmah MTQ ini dapat melahirkan generasi qur'ani yang berkualitas, maju dan berakhlak mulia. MUQ Pidie adalah sebuah lembaga pendidikan yang banyak melahirkan peserta MTQ hingga ke tingkat international. Peneliti ingin mengkaji tentang pembinaan yang diberikan MUQ Pidie kepada santri sebelum mengikuti MTQ dan melihat dampak prestasi MTQ terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri MUQ Pidie. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MUQ Pidie menyelenggarakan pembinaan khusus bagi santri peserta MTQ dan program rutin yang juga diikuti santri non peserta MTQ melalui : ziyadah, muraja'ah, ujian marhalah, dan tasmii'. Dampak positif prestasi MTQ adalah meningkatnya jumlah hafalan, meningkatkan semangat meraih prestasi, menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an bagi santri non MTQ, dan meningkatkan dukungan dan kebanggaan wali santri. Adapun dampak negatif antaranya prestasi MTQ mempengaruhi niat tulus menghafal Al-Qur'an santri dan mengganggu focus belajar santri. kata kunci: *Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Dampak, Motivasi.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, ح د ح ditulis *hadatha*  
----- (kasrah) = I misalnya, ل ي ق ditulis *qila*  
----- (dhammah) = u misalnya, ي و ر ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = ay, ه ر ي رة ditulis *hurayrah*  
(و) (fathah dan waw) = aw, و ح يد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)  
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)  
(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya = فلسفة العلاء *al-falsafat al-ūlā*. Sementara ta' marbutah mati atau mendapatkan harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h), misalnya : تهافت الفلاسفة, دليل العناية, مناهج العادل. ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat syaddah, misalnya اسلامية ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل ا transliterasinya adalah al, misalnya: النفس, الكساف. ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

## 7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata ditransliterasi dengan (’), misalnya : ملائكة ditulis *mala’ikah*, جوزي ditulis *juz’ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya الختیار ditulis *ikhthiar*.

## Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama- nama lainnya ditulis sesuai kadiah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya

## Singkatan

SWT	: Subhanahu Wata’ala
SAW	: Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
H	: Hijriah
M	: Masehi
Hlm	: Halaman
MTQ	: Musabaqah Tilawatil Qur’an
MUQ	: Madrasah Ulumul Qur’an



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah bersusah payah memperjuangkan kalimat “*Laa ilaaha illa Allah*”. Skripsi ini berjudul “Dampak Prestasi Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri MUQ Pidie” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari do’a, bimbingan, dukungan, arahan dan partisipasi dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan hanya Allah SWT. yang dapat membalas kebaikan tersebut.

1. Ayahanda Azhar dan Ibunda Erni tersayang yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mengantarkan saya sampai ketempat ini dan terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan, dorongan, dan pengorbanan kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas segalanya.
2. Kepada kedua adikku yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih Ghufuran Azizi dan Fahdzlul Alhafizi yang sudah menjadi moodbooster ketika mengerjakan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada sepupu-sepupuku seluruh keluarga besar Rusli Squad yang senantiasa selalu support dan mendoakan penulis dalam tahap menyelesaikan skripsi ini.

4. Dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag beserta jajarannya. Kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA selaku Ketua Prodi, Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA selaku Sekretaris Prodi.
5. Ustadz Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurullah, S.TH., MA. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu dan selalu siap dalam membimbing, memberi nasehat dan ilmu pengetahuan, memberi dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, pikiran dan tenaga yang telah diluangkan kepada penulis
6. Bapak Nofal Liata M.Si selaku penasehat akademik yang telah mendukung dan membimbing penulis di setiap semester.
7. Kepada para dosen IAT yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis pada masa perkuliahan.
8. Seluruh dosen, ahli staf prodi IAT, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah sudi kiranya membantu penulis dalam memudahkan segala urusan terkait lancarnya penyusunan skripsi.
9. Kepada Ustadz Dr. Tgk. Imran Abu Bakar, M.Sy, yang bersedia di wawancarai oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dan terima kasih atas dukungan dan arahan yang diberikan.
10. Kepada Ustadz/Ustadzah halaqah tahfidz MUQ Pidie beserta santri-santri baik yang mengikuti MTQ maupun tidak yang juga bersedia di wawancarai oleh penulis terkait penelitian yang penulis teliti.
11. Terimakasih juga kepada sahabatku Faiza Nabila yang senantiasa menjadi penyemangat dan terus menemaniku berjuang mengerjakan skripsi, meskipun jarak menghalangi

namun tidak menutup kemungkinan kita untuk saling komunikasi dan saling support.

12. Dan terima kasih juga kepada seseorang yang sedang menuntut ilmu di kota Nabi yang kurahasiakan namanya dengan inisial MM, yang senantiasa menginspirasi disetiap harinya, terima kasih telah menjadi salah satu alasanku untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telah ku dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan saran yang baik dan membangun sehingga penulis dapat menyempurnakan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis juga meminta maaf atas kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga semua jasa dan amal baik dari semua pihak mendapatkan rahmat dan balasan yang setimpal dari Allah ASWT. Semoga karya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca sekalian.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Penulis



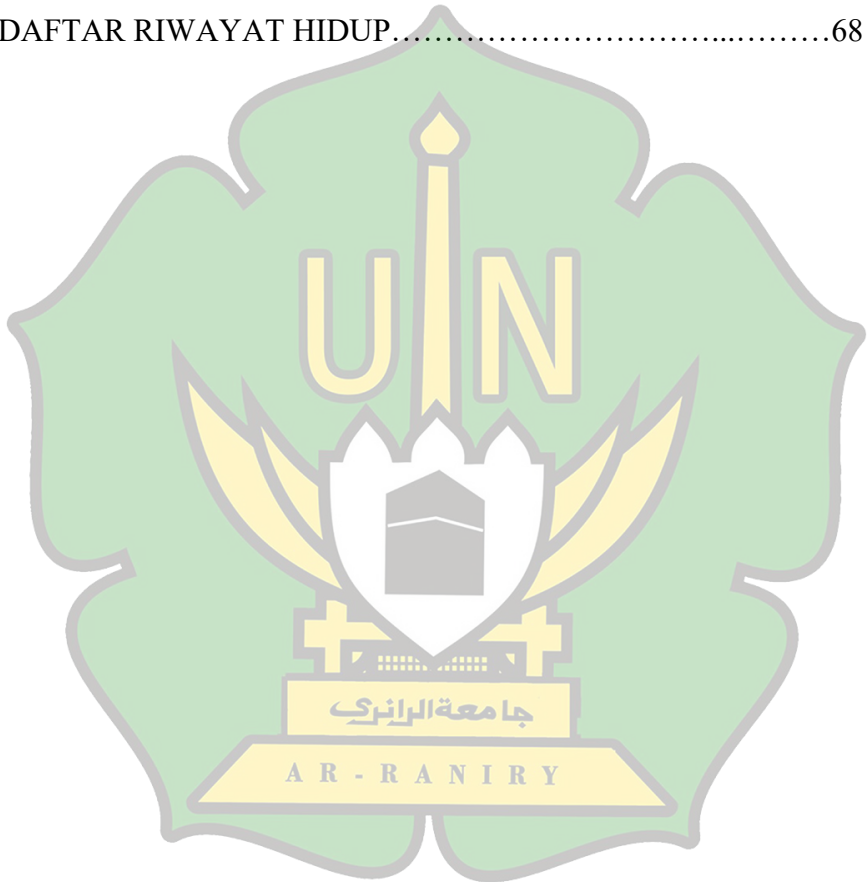
Suha Azzahra

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Tinjauan Pusataka .....	7
B Kerangka Teori.....	9
C. Definisi Operasional.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian .....	21
C. Informan Penelitian .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	22
1. Observasi.....	22
2. Wawancara.....	23
3. Dokumentasi .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	25

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	25
1. Profil MUQ Pidie .....	25
2. Visi, Misi, dan Tujuan dayah MUQ Pidie.....	26
3. Pendidikan Yang Diselenggarakan .....	28
4. Keadaan Santri .....	29
5. Tenaga Kependidikan Dayah MUQ Pidie.....	30
B. Peranan MUQ Pidie dalam Membina Santri yang Mengikuti MTQ .....	31
1. Program Pembinaan Santri Menghafal Al-Qur'an.....	31
a. Ziyadah.....	32
b. Muraja'ah .....	34
c. Ujian / Marhalah.....	35
2. Pembinaan Khusus Terhadap Kader MTQ .....	37
C... Bagaimana Dampak Prestasi MTQ Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri MUQ Pidie.....	44
1. Dampak Positif.....	45
a. Meningkatnya Jumlah Hafalan Al-Qur'an .....	45
b. Meningkatnya Semangat Santri Meraih Prestasi .....	47
c. Menumbuhkan Semangat Menghafal Al-Qur'an bagi Santri non MTQ.....	49
d. Menjadi Kebanggaan dan Dukungan orang tua semakin meningkat.....	52
2. Dampak Negatif .....	54
a. Mempengaruhi Niat Tulus Menghafal Al-Qur'an.....	54
b. Fokus Belajar Terganggu .....	56

BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) adalah salah satu bentuk ekspresi pembacaan Al-Qur'an sebagai bentuk nilai syiar Islam. MTQ merupakan salah satu ajang perlombaan bidang Al-Qur'an yang biasanya dilaksanakan dalam kurun waktu satu sampai dua tahun sekali di tingkat daerah maupun nasional.<sup>1</sup> Meskipun masih ada sebagian masyarakat yang kurang setuju mengenai pelaksanaan MTQ ini karena menganggap pembacaan Al-Qur'an bersifat duniawi, namun pada kenyataannya MTQ ini dapat memberikan banyak manfaat kepada para peserta lomba, dan dapat meningkatkan kualitas pemahaman dalam bidang Al-Qur'an.

MTQ dimulai sejak tahun 1950 dan awalnya hanya muncul sebagai ajang perlombaan tingkat madrasah, yang semula hanya tingkat lokal hingga berkembang menjadi nasional. Seiring berjalannya waktu, perkembangan MTQ mengalami perbaikan dan antusiasme masyarakat pun semakin tinggi untuk mengikuti dan menyelenggarakannya. MTQ bukan lagi menjadi sebuah klaim dari satu institusi, karena sudah berkembang dan dimiliki oleh berbagai lembaga negeri maupun swasta sebagai penyelenggaranya. Pada pelaksanaannya, MTQ mampu menghadirkan kompetisi yang berlandaskan Al-Qur'an dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Budiman dan Erik Candra Pertala, Perangkat Lunak Penilaian Musabaqah Tilawatil Quran dengan Bahasa Pemodelan Objek," *Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa*, 2016. Hlm 205-206

<sup>2</sup>Alfi Julizun Anwar, "Gagasan Rekontruksi Tradisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dalam Perspektif Rahmatan Lil 'Alamin" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2018, hlm. 20

Secara umum MTQ bertujuan untuk syiar agama, meningkatkan keimanan kepada Allah dan ketaqwaan umat melalui jalur Al-Qur'an. Selain itu MTQ juga bertujuan untuk melatih atau meningkatkan minat anak-anak terhadap Al-Qur'an baik itu dari segi pengetahuan maupun keterampilan, sehingga tertanam rasa ingin belajar Al-Qur'an secara terus menerus dalam diri anak. Dengan demikian, MTQ menjadi salah satu cara yang paling strategis dalam mencetak generasi Qur'ani yang modern, maju dan berakhlakul karimah.

Pada awalnya MTQ hanya sebagai kegiatan-kegiatan hari besar Islam dalam bentuk perlombaan membaca Al-Qur'an saja dan terkadang divariasikan dengan menambah bacaan terjemahan beserta *syarah*-nya. Namun seiring berjalannya waktu MTQ telah mengalami perluasan makna dimana kompetisi MTQ tidak lagi hanya menampilkan perlombaan dalam bidang tilawah Al-Qur'an, namun juga ada banyak cabang seperti Hifzh Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an, Fahmil Al-Qur'an, Syarhil Al-Qur'an, Khat Al-Quran.<sup>3</sup> Masing-masing cabang lomba tersebut juga terdapat golongan dan tingkatan-tingkatannya. Dari cabang perlombaan ini berpotensi bisa mencetak dan melahirkan generasi qur'ani yang berbakat dibidangnya.

Terdapat banyak sekolah atau lembaga pendidikan keagamaan menjadikan MTQ ini sebagai ajang dalam melatih dan meningkatkan kualitas anak didiknya dalam bidang Al-Qur'an, terutama di lembaga-lembaga pendidikan keagamaan di Aceh yang dikenal sebagai daerah istimewa yang menerapkan Syari'at Islam. Salah satu lembaga keagamaan atau pesantren yang seringkali mendorong anak-anak didiknya untuk menjadi peserta lomba MTQ adalah MUQ Pidie.

---

<sup>3</sup> Kailani Musthofa Dkk, LPTQ SUMSEL: Sejarah, Pengabdian, dan Prestasi. (Palembang: Noerfikri, 2016,) LPTQ SUMSEL: Sejarah, Pengabdian, dan Prestasi., 2016.



MUQ Pidie merupakan sebuah lembaga yang memfokuskan santrinya dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an sebagaimana sesuai dengan visi misinya mendidik generasi muda berwawasan dan berakhlak Qur'ani yang mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz beserta memahami tafsir ayatnya. Maksud berwawasan disini adalah memiliki pengetahuan yang luas tentang ilmu Al-Qur'an. Seiring perkembangannya MUQ Pidie telah menyelenggarakan 3 lembaga pendidikan formal (MTs, SMP, dan SMA) sebagai penunjang program pesantren yaitu Tahfidzul Qur'an. Hingga saat ini MUQ Pidie telah banyak melahirkan hafidz hafidzah, yang sebagian dari mereka telah menjadi guru di lembaga tahfidz yang ada di Provinsi Aceh maupun di luar Aceh. Banyak santri MUQ Pidie yang mengikuti MTQ mulai dari tingkat kabupaten hingga internasional.<sup>4</sup>

Dalam bidang tahfidz MUQ Pidie menjadi lembaga paling unggul dalam mencetak prestasi di ajang MTQ tingkat Kabupaten Pidie dan Provinsi Aceh, terbukti pada MTQ tingkat Provinsi di Kabupaten Bener Meriah tahun 2022 MUQ Pidie diakui berhasil membawa Kabupaten Pidie berada di peringkat ke 2 setelah Aceh Besar.<sup>5</sup> Tidak hanya di tingkat provinsi perwakilan dua putra putri alumni MUQ Pidie juga menjuarai di tingkat nasional pada tahun 2022 sehingga mereka berkesempatan mewakili Indonesia di ajang MTQ tingkat Internasional Asia-Pasifik.<sup>6</sup>

AR - R A N I R Y

<sup>4</sup> Dokumentasi MUQ Pidie

<sup>5</sup> MUQ Pidie, "Santri, Guru Dan Alumni MUQ Pidie Berhasil Membawa Pidie Di Peringkat 2 MTQ XXXV Aceh.," MUQ Pidie, 2022, <https://muqpidie.dayah.id/berita/kategori/prestasi-santri/santri-guru-dan-alumni-muq-pidie-berhasil-membawa-pidie-di-peringkat-2-mtq-xxxv-aceh>. (diakses pada 2 Januari 2024)

<sup>6</sup> MUQ Pidie, "Alumni MUQ Pidie Wakili Indonesia Di Ajang MTQ Tingkat Internasional Asia Pasifik," MUQ Pidie, 2022, <https://muqpidie.dayah.id/berita/kategori/prestasi-santri/alumni-muq-pidie-wakili-indonesia-di-ajang-mtq-tingkat-internasional-asia-pasifik>. (diakses pada 2 Januari 2024)

Prestasi yang diraih peserta MTQ dari MUQ Pidie tidak terlepas tentunya dari peranan madrasah itu sendiri. MUQ Pidie mendorong santrinya untuk mengikuti MTQ di berbagai bidang lomba, sehingga minat dan bakat santri bisa terus berkembang hingga berprestasi. Terkhusus cabang Tahfidz Al-Qur'an dimana dalam kegiatan menghafal sehari-hari tidak luput dari pantauan bacaan dan kelancaran hafalannya, sebab mengikuti MTQ tidak semata-mata hanya untuk berlomba namun juga sebagai evaluasi hafalan dan ketepatan bacaannya.

Dalam menghafal Al-Qur'an, penting adanya sebuah dorongan baik itu dari guru maupun sahabat. Dorongan dan hambatan selalu berjalan beriringan dalam prosesnya, sehingga dalam hal ini peranan guru dan sahabat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hafalan. Di samping MTQ sebagai penunjang mengevaluasi hafalan dan mendapatkan prestasi, tidak sedikit santri yang mulai meningkat hafalannya dan tidak sedikit pula santri yang tidak ikut MTQ termotivasi atas prestasi yang diraih teman-temannya. Ini membuktikan bahwa prestasi MTQ berdampak pada motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Hipotesis awal penelitian ini menunjukkan bahwa santri yang mengikuti MTQ cabang Tahfidz Al-Qur'an dan berprestasi menjadi meningkat kualitas hafalannya dan kelancarannya. Pada awalnya hanya lancar pada juz yang diikutinya pada MTQ saja. Tetapi dalam prosesnya santri terus menambah hafalan sesuai dengan program keseharian di pesantren sambil terus mengulanginya. Sehingga dalam penyelenggaraan MTQ selanjutnya meningkat pula golongan yang diikutinya. Misalnya yang sebelumnya mengikuti golongan 10 juz bisa bertambah menjadi 20 juz. Di samping itu ada juga santri yang meningkat hafalan namun tidak lancar, yang sebelumnya mengikuti MTQ cabang 10 juz namun ia terlalu memfokuskan hafalan 10 juznya untuk persiapan ke depannya sehingga hafalan yang bertambah setiap harinya menjadi kurang lancar, ini terjadi ketika waktu mendekati MTQ. Selain itu tidak sedikit santri yang termotivasi

untuk berpacu dalam menghafal Al-Qur'an agar bisa mengikuti MTQ juga dan mengasah potensi.<sup>7</sup>

Dengan landasan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang tiap tahun diadakan mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional, dan keikutsertaan santri MUQ Pidie yang ikut andil dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tersebut, menjadi menarik untuk menelusuri lebih jauh tentang dampak prestasi MTQ terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri MUQ Pidie.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan MUQ Pidie dalam membina santri yang mengikuti MTQ?
2. Bagaimana dampak prestasi MTQ terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri MUQ Pidie?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan MUQ Pidie dalam membina santri yang mengikuti MTQ cabang Tahfidz Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui dampak prestasi MTQ terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri MUQ Pidie.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang Al-Qur'an dan bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an serta bisa memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian berikutnya, terutama yang berkaitan dengan tema Al-Qur'an khususnya Tahfidz Al-Qur'an.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadzah Hayatun Nisa, Ustadzah pengajar dan juga merupakan alumni MUQ Pidie pada 21 Februari 2024

2. Sebagai tambahan perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca, serta pengajar dan pemerhati pendidikan dalam hal Al-Qur'an.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan tambahan bagi para peserta cabang Tahfidz Al-Qur'an khususnya bagi santri MUQ Pidie dalam mengikuti perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ).

